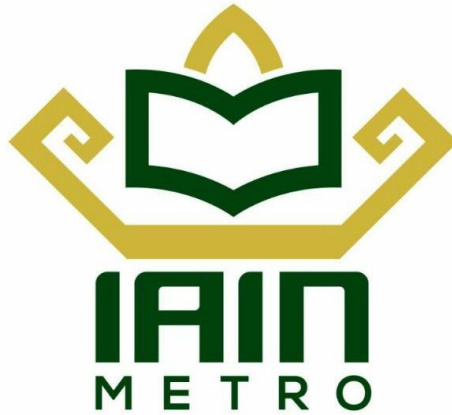


SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBINAAN AQIDAH SANTRI MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
M. SYAMSUL ARIFIN
NPM. 1803061030**



Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023

**STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBINAAN AQIDAH SANTRI MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos

Oleh:

M. SYAMSUL ARIFIN

NPM. 1803061030

Pembimbing : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Program Studi komunikasi dan penyiaran islam

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : M SYAMSUL ARIFIN
NPM : 1803061030
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : "STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN AQIDAH SANTRI MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR".

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Hatminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 13 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Wawan Trans Fujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN
DALAM PEMBINAAN AQIDAH SANTRI MINHAJUTH
THULLAB WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR".

Nama : M SYAMSUL ARIFIN

NPM : 1803061030

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 13 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan KJ Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-0775/In.20.4/D/PP.009/02/2023

Skripsi dengan judul : STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN
DALAM PEMBINAAN AQIDAH SANTRI MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR, disusun oleh : M SYAMSUL ARIFIN, NPM 1803061030, Jurusan:
Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Jum'at, 23 juni 2023 di ruang Sidang
FUAD.

TIM PENGUJI :

Ketua sidang : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
Penguji I : Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
Penguji II : Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I
Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom

(.....)
(.....) 7/2023
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN AQIDAH SANTRI MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

M. SYAMSUL ARIFIN

Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam kepada manusia. Sebagai sebuah proses, dakwah lebih dari sekedar penyampaian, tetapi upaya untuk mengubah cara berpikir, Jalan perasaan, dan jalan hidup manusia itulah yang menjadi tujuan dakwah kualitas hidup yang lebih baik. Penyebaran pelaksanaan dakwah dilakukan dalam banyak kegiatan yang berbeda-beda. Salah satu bentuk dakwah di pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok).

Pertanyaan penelitian ini adalah, Bagaimana strategi dakwah pengasuh Pondok Pesantren dalam pembinaan aqidah santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana strategi dakwah pengasuh Pondok Pesantren dalam pembinaan aqidah santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi, evaluasi, dan pengetahuan bagi pengasuh pondok pesantren, bagi santri dan wawasan bagi peneliti.

Jenis penelitian ini adalah, penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan Bagaimana strategi dakwah pengasuh Pondok Pesantren dalam pembinaan aqidah santri. Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur bahwasanya dengan strategi dakwah dipondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara cukup baik meskipun masih ada kekurangannya mereka sedang berusaha untuk melakukan cara yang bisa mendukung dakwah dipondok pesantren agar bisa menghasilkan santri yang berkualitas baik dan benar dalam bidang agama maupun akademiknya.

Kata Kunci : *Strategi Dakwah dan Pembinaan Aqidah*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Syamsul Arifin
NPM : 1803061030
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2023
Yang Menyatakan,



M Syamsul Arifin
NPM. 1803061030

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada Jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(QS. An-Nahl: 125)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT, yang begitu memberikan banyak berkah dalam hidup peneliti, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda (Bapak S Muqsid dan Ibu Siti Fatimah) yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi, selalu memberikan doa serta nasihat-nasihatnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Kakak tersayang Siti Asiyah, Syafiil Anam, dan Arif Maftukhan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan peneliti selama peneliti menempuh studi.
4. Mahasiswa jurusan KPI, BPI dan BSA, terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.
5. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat, arahan, motivasi dan dukungan.
6. Sahabat-sahabatku kontrakan yang selalusetia menemaniku dan menyayangiku tanpa kalian tidak akan menjadi apa-apa.Sahabat adalah segalanya bagi kehidupan bersosialku.

KATA PENGANTAR

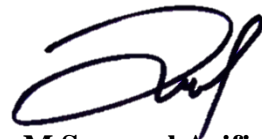
Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang dengan kebesaran dan keagungannya telah memberikan limpahan anugerah ilmu, rezeki, dan kasih sayangNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Strategi Dakwah dalam Pembinaan Aqidah Santri Pondok Pesantren Minhajut Thullab Way Jepara Lampung Timur”. Penelitian ini ditulis sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag. MA selaku Dekan FUAD, Bapak Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi, Ibu Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan KPI, Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 27 januari 2023

Peneliti



M Syamsul Arifin

NPM.1803061030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Strategi Dakwah.....	11
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	11
2. Unsur-Unsur Dakwah	13
B. Pembinaan Aqidah Santri	17
1. Pengertian Pembinaan Aqidah Santri	17
2. Tujuan Pembinaan Aqidah.....	21
C. Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pembinaan Aqidah.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	32
1. Sejarah singkat Pondok Pesantren Minhajuth Thullab	32
2. Visi & misi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab	33
3. Struktur Organisasi/Kepengurusan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab	34
4. Denah Lokasi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab	35

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Minhajuth Thullab	36
6. Program Unggulan	36
B. Hasil penelitian	37
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab.....	34
Tabel 4.2 Denah Lokasi Pondok	35
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Minhajuth Thullab.....	36
Tabel 4.4 Program Unggulan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Outline
- Lampiran 2 : Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran 3 : Surat Bimbingan skripsi
- Lampiran 4 : Pra Survey
- Lampiran 5 : Surat Izin Risert
- Lampiran 6 : Surat Tugas
- Lampiran 7 : Surat Balasan
- Lampiran 8 : Surat Bebas Perpustakaan
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 11 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Hal ini penting, karena kegiatan ini merupakan bagian dari cita-cita Islam dalam menjadikan umatnya sebagai makhluk yang bahagia dalam naungan-Nya dan merupakan kewajiban setiap muslim didunia ini.¹

Mengingat aktivitas dakwah tidak terlepas dari masyarakat, maka perkembangannya pun seharusnya berbanding lurus dengan perkembangan masyarakat. Selama ini aktivitas dakwah jauh tertinggal dari perkembangan dan perubahan masyarakat sehingga dakwah terkesan jalan ditempat.

Aktivitas dakwah masih dilakukan secara sambil lalu atau menjadi pekerjaan sampingan. Implikasinya banyak bermunculan da'i-da'i yang kurang profesional, rendahnya penghargaan masyarakat terhadap profesi da'i dan lemahnya manajerial yang dilakukan oleh da'i dalam mengemas kegiatan-kegiatan dakwah. Seorang da'i tidak hanya memiliki kompetensi yang bersifat substantive saja seperti kemampuan dari sisi materi-materi dakwah dan aqidah akhlak da'i, tetapi juga membutuhkan kompetensi lain

¹ Munzier Saputra, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 4.

berupa metodologi sehingga kompetensi substantive yang dimilikinya dapat ditransformasikan kepada masyarakat secara efisien dan efektif.²

Pada hakekatnya dakwah islam merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim sesuai dengan kemampuannya masing-masing, akan tetapi pelaksanaan dakwah sering dihadapkan dengan permasalahan. Permasalahan yang terjadi disebabkan karena manusia kurang memiliki wawasan yang luas tentang dakwah, tidak memiliki penyampaian yang baik, dan tidak memiliki bekal yang cukup, sehingga pesan dakwah tidak dapat mempengaruhi umat. Maka dakwah sebagai suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran agama islam ditengah masyarakat mutlak diperlukan agar tercipta individu, keluarga, dan masyarakat yang menjadikannya sebagai pola pikir dan pola hidup agar tercapai kehidupan bahagia dunia akhirat.

Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam kepada manusia. Sebagai sebuah proses, dakwah lebih dari sekedar penyampaian, tetapi upaya untuk mengubah cara berpikir, jalan perasaan, dan jalan hidup manusia itulah yang menjadi tujuan dakwah kualitas hidup yang lebih baik.³ Ayat Al- Qur'an yang ditafsirkan Mengenai dakwah, salah satunya ada dalam Surah Al-Imran ayat 104:

² Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006), 3.

³ Ririn Nurmawati, "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro,".

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-Imran : 104).⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kita untuk melaksanakan perintah Allah bahwa dengan menyeru orang untuk berbuat kebaikan dan mencegah kejahatan mereka adalah kelompok yang beruntung.

Penyebaran pelaksanaan dakwah dilakukan dalam banyak kegiatan yang berbeda-beda. Salah satu bentuk dakwah di Pondok Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok). Komponen pondok pesantren terdiri dari Kiyai (encik, ajengan atau tuan guru sebagai tokoh utama) dan masjid atau mushola sebagai pusat lembaganya. Lembaga ini merupakan salah satu bentuk “*Indegeanous cultural*” (bentuk kebudayaan asli masyarakat pendidikan nasional). Dalam Lembaga ini telah lama hidup dan tumbuh ditengah-tengah masyarakat Indonesia tersebar diseluruh tanah air dikenal dalam kisah dan cerita rakyat Indonesia khususnya dinusantara.

Pembinaan dan pemantapan aqidah dalam keagamaan menjadi kebutuhan yang sangat fundamental bagi bangsa ini. sehingga dianggap penting untuk santri, tetapi justru tetap terbuka terhadap realitas perkembangan zaman menjadi masyarakat yang transformis. Dengan

⁴ Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung : Diponegoro, 2014), 50.

begitu, eksistensi umat muslim sebagai *khalifatullah fil ardh* dan sebagai pengemban misi dakwah yang *rahmatan lil 'alamiin* akan tetap terjaga dan menjadi bangsa yang berkemajuan sesuai dengan zaman yang dihadapinya.

Pembinaan akidah berfungsi menanamkan keimanan yang kuat pada individu muslim agar tidak goyah dan terombang-ambing oleh situasi dan kondisi yang tidak menentu. Pentingnya pembinaan akidah dapat dipahami karena Nabi Muhammad saw. Mengajarkan pengikutnya tentang konsep akidah yang sempurna bagi kehidupan, baik yang menyangkut dengan urusan pribadi, bermasyarakat dan dengan alam sekitar, maupun yang berhubungan dengan Allah swt. Hal ini dimaksudkan agar manusia memperoleh kebahagiaan didunia dan kemuliaan hidup di sisi Allah pada hari akhirat.⁵

Strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang dirumuskan haruslah strategi yang betul-betul menawarkan alternative pemecahan, tidak hanya dalam konseptual, melainkan juga dalam dataran operasional. Strategi adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidaklah hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah jalan saja, melainkan juga harus mampu menunjukkan

⁵ Fauzi Saleh, *Menegakkan Pilar-Pilar Tauhid* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), 8.

bagaimana taktik operasionalnya.⁶

Demikian pula dengan pondok pesantren Minhajuth Thullab way Jepara Lampung Timur, seiring dengan perkembangan zaman dalam pembinaan Aqidah merupakan dua sistem yaitu sistem Madrasah dan pesantren adalah sistem pendidikan murid dan guru tinggal bersama-sama dalam kompleks untuk mempelajari ilmu-ilmu agama.⁷

Pondok pesantren Minhajuth Thullab merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Margahayu Labuhan Ratu Satu Way Jepara, Labuhan Ratu VII, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34396, Indonesia. Adapun belajar mengajar di Ponpes ini menggunakan kurikulum yang berbasis tuntas (KBT), didalam kurikulum tersebut ada beberapa target, salah satunya ada baca tulis al-Qur'an (BTQ), Bahasa Inggris, dan kitab Jurumiyah. Dengan sistem ini para santri nantinya akan digembleng melalui kurikulum serta di tambah dengan ilmu agama.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwasanya pondok pesantren ini memiliki santri yang banyak dan berprestasi di bidangnya. Sehingga para santri tidak hanya berjuang didalam pondok saja melainkan juga berkiprah di masyarakat, sebagai bukti aktualisasi bahwa apa yang mereka pelajari didalam pesantren juga dapat dirasakan manfaatnya untuk orang banyak.

⁶ Onong Uchjan Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), 32.

⁷ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 70.

Dalam upaya menunjang keberhasilan dakwah seorang pengasuh pondok pesantren, seorang ustadz/ustadzah dituntut untuk memiliki strategi yang bijak dan memiliki metode sebagai proses dalam pranata sosial dan kesadaran umat muslim. Strategi menjadi sebuah keharusan untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan proses dakwah, strategi dakwah mempunyai peranan yang sangat penting bagi pergerakan kegiatan dakwah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur”.

B. Pertanyaan penelitian

Bagaimana strategi dakwah pengasuh Pondok Pesantren dalam pembinaan aqidah santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengungkapkan uraian di atas, peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui strategi dakwah pengasuh Pondok Pesantren dalam pembinaan aqidah santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Di antara manfaat atau kegunaan yang bisa diperoleh yaitu:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah karya ilmiah di bidang dakwah dalam hal pembentukan Aqidah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk memperdalam ilmu strategi dakwah bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung.

- b. Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tambahan informasi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang dunia pondok pesantren, terutama mengenai ilmu strategi dakwah dari Pondok Pesantren Minhajuth Thullab way jepara lampung timur dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi lembaga dakwah lain dalam menjalankan aktivitas berdakwah yang baik dan terarah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah tinjauan singkat dari penelitian sebelumnya tentang topik terkait, penjelasan kedudukan, yang berisi tentang gambaran sistematis hasil penelitian sebelumnya (penelitian pendahuluan) pada pokok bahasan yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah mencari beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan suatu variabel yang akan berguna untuk menemukan gambaran umum penelitian sehingga menjadi valid dan dapat digunakan oleh penyusun. Di bawah ini adalah studi relevan yang berbeda yang telah dikaitkan dengan mereka, termasuk:

1. Sufiana, program studi dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri raden intan lampung dengan judul Skripsi manajemen strategi dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren darusy syafaah kotagajah lampung tengah. penelitian ini fokus pada strategi dakwah yang

diterapkan pondok pesantren far'ul as-saulati al-alawi dalam membentuk karakter santri serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat, manajemen strategi merupakan suatu cara atau tehnik menentukan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. pentingnya strategi adalah untuk mencapai tujuan. manajemen strategi untuk pembinaan akhlak santri diperlukan agar terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia. pondok pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan islam. pendidikan dipondok pesantren lebih mengedepankan pendidikan karakter atau pendidikan moral. teori yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini yaitu teori tentang manajemen strategi meliputi pengertian strategi manajemen dan ciri-ciri manajemen strategi, pembinaan akhlak meliputi, arti pembinaan akhlak, metode pembinaan akhlak, ruang lingkup akhlak serta faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, pondok pesantren meliputi pengertian pondok pesantren, serta fungsi dan tujuan pondok pesantren.⁸

2. Herawati, mahasiswi fakultas dakwah dan komunikasi uin alaiddin makassar dengan judul skripsi “manajemen strategi pimpinan pondok dalampembinaan santri pondok pesantren an-nuriyah bontocini di kabupaten jenepono”. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pondok pesantren annuriyah bontocini merupakan sistem manajemen kekeluargaan,dan manajemen terbuka, maksudnya mulai dari keuangan pesantren dan masalah pesantren semuanya diselesaikan dalam rapat.

⁸ Sulfiana, “*Manajemen Strategi Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafaah Kotagajah Lampung Tengah.*” Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

sedangkan strategi pimpinan pondok dalam pembinaan kepada santri yaitu membuat program atau kegiatan seperti 1) tahfidzul quran, dilakukan dengan cara yaitu one day one ayat dan santri dibiasakan membaca alquran satu halaman setelah sholat duhur, 2) pembacaan kitab, setiap santri diwajibkan memiliki 24 kitab. 3) penguatan bahasa asing (inggris, arab, prancis, mandarin dan jepang). 4) training dakwah dilakukan dengan cara seperti sholat duha, sholat duhur, kuliah tujuh menit, tamrinul khitaba, dan safari ramadan. 5) melaksanakan ekstrakurikuler seperti pramuka, karate, kks dan sanggar seni, dan juga organisasi santri intra sekolah. 6) kegiatan tahunan berupa buka puasa bersama, maulid, qurban dan milad. Sedangkan hambatan dan solusi pimpinan pondok dalam pembinaan santri yaitu ingin mewujudkan agar seluruh santri tinggal mondok, pesantren ingin memisahkan antara santri putra dan santri putri dan pengaruh dari luar. dan solusi pondok pesantren yaitu membangun sarana dan prasarana pendidikan.⁹

3. Lutfi Muawanah mahasiswi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri raden intan lampung dengan judul skripsi “strategi dakwah dalam pembinaan ibadah santri di pondok pesantren tahfidzul qur’an al-mukhlis desa kalidadi kecamatan kalirejo lampung tengah”. dari hasil penelitian dilapangan bahwa ditemukan strategi dakwah yang digunakan pondok pesantren tahfidzul qur’an al-mukhlis dalam pembinaan ibadah santri yaitu menggunakan strategi sentimental, strategi

⁹ Herawati, “*Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Dalam Pembinaan Santri Pondok Pesantren An-Nuriyah Bontocini Di Kabupaten Jeneponto,*” Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar, 2020.

rasional, dan strategi indrawi. serta menerapkan beberapa azas yaitu azas psikologi, azas sosiologi, azas kemampuan da'i, dan azas efektifitas dan efisiensi. strategi dan azas-azas yang digunakan sesuai dengan sasaran dakwah yakni remaja. dari hasil penelitian penulis juga dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan ibadah terhadap santri.¹⁰

¹⁰ Muawanah Lutfi, "*Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah,*" Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Ditinjau dari segi *Estimologi*, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang diambil dari kata *strator* yang berarti militer dan juga berarti memimpin. Pada awalnya, strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.¹

Strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan titik jadi, merumuskan strategi dakwah berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas dan mencapai tujuan. dengan strategi dakwah, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.²

Dakwah (ajakan) yaitu kegiatan yang mengandung makna mengajak, memanggil, dan menyeru.³ Dalam dunia dakwah, orang yang berdakwah biasa disebut da'i dan orang yang menerima dakwah atau

¹ Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta: LPEEE UI, 1999), 8.

² Anwar Arifin, *dakwah kontemporer (sebuah studi komunikasi)*, Ed. I , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 227.

³ H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 1973), 127.

orang yang didakwahi disebut dengan mad'u.⁴ Dakwah menurut istilah adalah penyampaian pesan Islami kepada manusia disetiap waktu dan tempat dengan berbagai metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah.

Menurut Abu Zahra mengatakan bahwa strategi dakwah Islam adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara nasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.⁵

Strategi dakwah tidak berbeda dengan strategi komunikasi. Jika dalam dakwah menggunakan strategi komunikasi, maka dakwah yang dilakukan akan berhasil karena sebelum memulai berkomunikasi terlebih dahulu harus faham siapa yang menjadi audiens, media apa yang digunakan sesuai dengan keadaan, pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh audiens.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya yang harus dilakukan secara teknik atau taktik, karena sewaktu-waktu dapat berubah tergantung pada situasi dan kondisi.

⁴ Wahidin Saputra, M.A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Muslimin Asgaf, 2011), 1.

⁵ Acep Aripudin & Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah antar Budaya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 138.

2. Unsur-Unsur Dakwah

a) Da'i atau Subjek Dakwah

Da'i bisa secara individual, kelompok, organisasi atau lembaga yang dipanggil untuk melakukan tindakan dakwah. Da'i memiliki posisi sentral dalam dakwah, sehingga da'i harus memiliki citra atau image yang baik dengan penilaian terhadap seseorang, citra yang berhubungan dengan seorang da'i dalam perspektif komunikasi erat kaitannya dengan kredibilitas yang dimiliki.⁶

Citra terhadap da'i adalah penilaian mad'u terhadap da'i, seorang da'i mendapat citra positif atau negatif, ada empat cara da'i memperoleh penilaian terhadap mad'u nya dari reputasi yang mendahuluinya, seorang da'i melalui perkenalan atau informasi tentang diri da'i, melalui apa yang diucapkannya. Al-lisan mizan al-insan dimana lisan adalah ukuran seorang manusia, melalui cara menyampaikan dakwahnya.

b) Sasaran Dakwah (Mad'u)

Sasaran dakwah sangat berperan penting dalam menjalankan suatu dakwah, seorang da'i tidak berjalan dengan apa yang di inginkan apabila sasaran dakwah tidak ada dalam melaksanakan ajaran islam. Manusia sebagai sasaran dakwah tidak lepas dari kultur kehidupan yang melingkupinya, dimana harus

⁶ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Cendekiawan Muslim, 2011), 3.

dipertimbangkan dalam pelaksanaan dakwah. Situasi teologis kultural dan struktural mad'u (masyarakat) dalam dakwah islam bahkan selalu muncul dinamika dalam dakwah, karena dakwah Islam dilakukan dalam situasi sosiokultural tertentu bukan dalam masyarakat nihil budaya dan nihil sistem.

c) Materi dakwah (Mawdu')

Materi dakwah adalah ajaran-ajaran Islam sebagaimana termasuk dalam Al-Qur'an dan hadis, atau mencakup para ulama atau lebih luas dari pada itu. Dalam Al-Qur'an yang dijadikan salah satu rujukan dakwah banyak ditemukan dalam berbagai bentuk, seperti khayr, ma'ruf, Islam, al-birr dan sabili rabbik.

Seorang da'i sebelum menyampaikan dakwahnya bagaimana agar dapat menguasai materi dakwah yang akan disampaikan kepada sasaran dakwah dengan berlandaskan Al-Qur'an dan hadis, untuk materi dakwah yang dipilih harus dimengerti oleh seorang da'i agar penyampaian ajaran islam dapat diterima dan menyentuh hati mad'u, mudah mengingat serta mengamalkan pesan-pesan dakwah yang telah disampaikan seorang da'i.

d) Metode (Uslub al-da'wah)

Metode (tharikat atau manhaj) diartikan tata cara. Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode

dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah (islam). Metode sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah. Metode dakwah dalam ilmu dakwah disebut Manhaj Dakwah (ketentuan-ketentuan dan perencanaan) ini berdasarkan pada QS, Al-Baqarah: 129 dan 151.

1) Firman Allah dalam QS. Al Baqarah: 129

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْنَهُمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: *Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.*⁷

2) Firman Allah dalam QS. Al Baqarah: 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-*

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. Al Baqarah (2): 129.

*Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*⁸

Kedua ayat tersebut memiliki pesan yang sama, yaitu tugas para Rasul yang sekaligus bisa dipahami sebagai metode dakwah. Ayat-ayat tersebut mengisyaratkan 3 metode dakwah, yaitu:

- 1) Tilawah (membaca ayat-ayat Al-Qur'an)
 - 2) Tazkiyah (menyucikan jiwa)
 - 3) Ta'lim (mengajarkan Al-quran dan Hikmah).⁹
- e) Media dakwah (wasilah Da'wah)

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Media dakwah merupakan unsur penyempurna dalam pelaksanaan suatu lembaga dakwah, oleh karena itu dari beberapa unsur-unsur diatas dapat kita laksanakan sebagaimana ajaran Islam, sehingga didalam pelaksanaan dakwah dapat mengambil sebuah hikmah didalamnya yang berupa pemahaman yang benar tentang ajaran Islam.

Media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal seperti cahaya dan suara. Saluran juga bisa merujuk cara penyajian, seperti tatap muka, atau lewat media, seperti surat kabar, majalah, radio, telepon dan televisi. Cara

⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Percetakan Halim, 2013), QS. Al Baqarah (2): 151.

⁹ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 73.

dakwah menerangkan dan menginformasikan lewat lisan yang sering disebut dakwah bil lisan.

B. Pembinaan Aqidah Santri

1. Pengertian Pembinaan Aqidah Santri

Secara harfiah pembinaan adalah bentuk kejadian yang berasal dari kata “bina” mendapat konfiks pe-an yang berarti “pembangunan” atau “pembaharuan”.¹⁰ Dalam konteksnya dengan keimanan Lukman Ali mendefinisikan pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Adapun pembinaan menurut Zakiah Daradjat yaitu upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras. Pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta prakarsa sendiri, menambah, meningkatkan dan mengembangkan kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusia yang optimal dan pribadinya yang mandiri”.¹¹

Secara umum pembinaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus menerus. terhadap tatanan nilai keimanan agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu.

¹⁰ WJS Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia I*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 58.

Tujuan pembinaan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka bertujuan membentuk pribadi santri. Dengan menggunakan pembinaan yang terprogram dengan baik dan di laksanakan dengan sungguh-sungguh.

Aqidah menempati posisi terpenting dalam Dinul Islam. Kelurusan Islam seseorang dan kebajikannya sangat dipengaruhi oleh 'aqidahnyanya. Apabila 'aqidahnyanya lurus, baiklah amal perbuatannya. Sebaliknya, apabila 'aqidahnyanya menyimpang, rusaklah amalnya. Bahkan, di akhirat nanti keselamatan dan kebahagiaan seseorang juga tergantung kepada 'aqidahnyanya. Apabila 'aqidahnyanya benar, maka dia akan selamat dan hidup bahagia. Namun sebaliknya, apabila Aqidahnyanya rusak, dia akan celaka dan hidup sengsara.

Menurut bahasa akidah diambil dari kata al-'Aqd, yaitu mengikat, menguatkan, teguh, dan mengukuhkan.¹² Sedangkan menurut istilah, akidah ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan.¹³ Artinya, keimanan kukuh yang tidak dapat ditembus oleh keraguan bagi orang yang meyakinkannya, dan keimanan tersebut wajib selaras dengan kenyataan, tidak menerima keraguan dan dugaan.¹⁴ Hasan al-Banna mengatakan: akidah adalah landasan atau asas kepercayaan dimana diatasnya dibina

¹² Syaikh Abdullah bin Abdul Aziz Al-Jibrin, *Cara Mudah Memahami Aqidah: Sesuai Al-Quran, As-Sunnah dan Pemahaman Salafus Shalih* (Pustaka At-tazkia, 2006), 3.

¹³ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 255.

¹⁴ Abdullah bin 'Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan 'Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), 28.

iman yang mengharuskan hati meyakininya. Membuat jiwa menjadi tentram, bersih dari kebimbangan dan keraguan menjadi sendi pokok bagi kehidupan setiap manusia.¹⁵

Dengan kata lain, keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apa pun pada orang yang meyakininya. Selain itu, harus sesuai dengan kenyataannya yang tidak menerima keraguan atau prasangka. Jika hal tersebut tidak sampai pada tingkat keyakinan yang kokoh, maka tidak dinamakan 'aqidah. Dinamakan aqidah, karena orang itu mengikat hatinya diatas hal tersebut.

Sedangkan 'Aqidah Islamiyyah adalah keimanan yang pasti dan teguh dengan Rubu- biyyah Allah Ta'ala, Ulubiyyah-Nya, asma' dan sifat-sifat-Nya, para Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari Kiamat, takdir baik maupun buruk. Selain itu, juga beriman dengan semua yang tercakup dalam masalah ghaib, pokok-pokok agama, dan apa yang sudah disepakati oleh Salafush Shalih dengan ketundukan yang bulat kepada Allah Ta'ala, baik dalam perintah-Nya, hukum-Nya, maupun ketaatan kepada-Nya, serta meneladani Rasulullah.

Jika disebutkan secara mutlak, yang dimaksud aqidah Islamiyyah adalah aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah karena itulah pemahaman Islam yang telah diridhai Allah sebagai agama bagi hamba-Nya. 'Aqidah Islamiyyah adalah 'aqidah tiga generasi pertama yang

¹⁵ Fauzi Saleh dan Alimuddin, *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern* (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2007), 23.

dimulikan yaitu generasi Sahabat, Tabi'in, dan orang yang mengikuti mereka dengan baik.¹⁶

Imam Ghozali menjelaskan secara khusus cara menanamkan aqidah pada santri. Beliau berpendapat bahwa langkah pertama yang sebaiknya diberikan kepada mereka dalam menanamkan aqidah adalah menekankan pada hafalan. Karena metode hafalan merupakan proses awal untuk menapaki pada proses berikutnya, yaitu proses pemahaman. Santri yang hafal terhadap sesuatu kemudian berusaha memahaminya, akan tumbuh dalam dirinya sebuah keyakinan kukuh yang pada akhirnya akan membenarkan apa yang telah diyakini sebelumnya. Ini merupakan proses pembenaran dalam sebuah aqidah yang dialami santri pada umumnya.¹⁷

Pondok menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rumah tempat sementara.¹⁸ Pesantren adalah asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji karimah.¹⁹ Zamakhsyari Zhafier menegaskan bahwa Pondok Pesantren yang merupakan asrama bagi para santri, merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakan dengan sistem pendidikan tradisional di masjid-masjid yang berkembang di kebanyakan wilayah di negara-negara lain.²⁰

¹⁶ 'Abd Allah ibn 'Abd al-Hamid al-Athari dan Farid Muhammad Bathathy, *Intisari 'Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), 34.

¹⁷ Ismail Ya'kub, *Ihya' 'Ulum ad-Din Imam Al Ghozali, Jilid I*, (Jakarta: Faizan, 1994), 336.

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustakam, 2005), h. 866.

¹⁹ Nasih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), 1.

²⁰ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta:LP3ES, 1984), 45.

Santri, sebutan santri ini diberikan kepada yang belajar di Pondok Pesantren, baik ia menetap ataupun tidak, sebab itu tidak terdapat istilah santri kalong, yaitu mereka yang tidak menetap di Pondok. Santri ini tidak hanya dari daerah sekitar pesantren tetapi yang jauh di pesantren itu. Bahkan ada yang berasal dari luar negeri.

Dalam sistem Pondok Pesantren, santri dibagi dalam dua golongan yakni santri mukim dan santri kalong. Santri mukim yaitu santri yang tinggal atau menetap di Pondok Pesantren biasanya santri yang berasal dari daerah yang jauh dari Pondok Pesantren tempat ia belajar, sedangkan santri kalong yaitu santri yang langsung pulang kerumah setelah belajar artinya santri ini tinggalnya di Pondok Pesantren, biasanya santri jenis ini tempat tinggalnya di Pondok Pesantren.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud dengan pembinaan aqidah santri ialah menanamkan keimanan yang kuat pada diri seorang santri agar memiliki prilaku/kepribadian yang baik dan memahami serta menerapkan ajaran agama islam.

2. Tujuan Pembinaan Aqidah

Pembinaan aqidah sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka bertujuan membentuk keimanan remaja dengan menggunakan sarana da'ian dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

²¹Aminudin Rasyad dan Baihaki, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986), 59.

Pembinaan aqidah merupakan tumpuan perhatian pertama dalam islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi Nabi Muhammad Saw, yang utama adalah untuk menyempurnakan aqidah. Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan aqidah ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dengan demikian akan timbul aqidah yang baik pada diri seseorang.

Dalam situasi seperti ini pesantren mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan santri sebagai generasi penerus terutama dalam masalah aqidah, sebab pesantrenlah yang diakui mampu mewujudkan insan yang mempunyai moral tinggi. Dengan menerapkan metode-metode yang efektif dapat mempermudah dalam membina aqidah para santrinya.

C. Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pembinaan Aqidah Santri

Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah pengasuh pondok pesantren harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya yang harus dilakukan secara teknik atau taktik, karena sewaktu-waktu dapat berubah tergantung pada situasi dan kondisi.

Pembinaan aqidah santri adalah menanamkan keimanan yang kuat pada diri seorang santri agar memiliki prilaku/kepribadian yang

baik dan memahami serta menerapkan ajaran agama islam. Aqidah menempati posisi terpenting dalam Dinul Islam. Kelurusan Islam seseorang dan kebajikannya sangat dipengaruhi oleh 'aqidahnya. Apabila 'aqidahnya lurus, baiklah amal perbuatannya. Sebaliknya, apabila 'aqidahnya menyimpang, rusaklah amalnya. Bahkan, di akhirat nanti keselamatan dan kebahagiaan seseorang juga tergantung kepada 'aqidahnya. Apabila 'aqidahnya benar, maka dia akan selamat dan hidup bahagia. Namun sebaliknya, apabila Aqidahnya rusak, dia akan celaka dan hidup sengsara.

Sejak dini santri dididik dengan aqidah, ibadah, berakhlak dan bertingkah laku berdasarkan ajaran Islam. Dengan demikian pemimpin berkewajiban mencurahkan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari kepada santri juga berkewajiban berdakwah dan memberikan da'ian yang baik agar mad'u dapat tumbuh dan berkembang diatas aturan ajaran Islam, beraqidah yang tanpa disertai syirik, beribadah hanya karena Allah dan berakhlaqul karimah.²²

²²Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Semarang: Widya Karya, 2011), 359

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti tulis bersifat kualitatif, karena pada penelitian ini menjelaskan atau menjabarkan informasi dan data berupa kata-kata, foto, Informasi didapat dari penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut.²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam berupa gambaran dan keterangan

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), 6

² *Ibid.*, 11.

tentang Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Aqidah Santri Pondok Pesantren Minhajut Thullab Way Jepara Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian di mana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Ditinjau dari sumber data, maka dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.³

Sumber data primer dari penelitian ini sumber utamanya adalah Pengasuh dan Santri Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak didapat secara langsung, contohnya seperti lewat orang lain atau dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, skripsi dan literatur lainnya yang menunjang suatu penelitian yang sedang dikaji.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

Dalam melakukan ini sumber data Sekunder yang didapatkan adalah catatan-catatan yang telah didapatkan sebagai penunjang data dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti.⁶

Dalam hal ini, peneliti menggunakan Catatan Pengamatan (CP) atau daftar cek, berinteraksi secara alamiah dengan Pengasuh Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way jepara lampung timur untuk memperoleh data empiris (*reflective thinking*) yang relevan dengan arah pembahasan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶ *Ibid.*, 203

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau berwenang dalam suatu masalah) pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topic yang akan digarap.⁷

Wawancara yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur, terarah tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan untuk melakukan wawancara secara mendalam dengan informan mengenai Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis, yang dipakai sebagai bukti atau keterangan dokumen yang berbentuk tulisan gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁸

⁷ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 54.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Dengan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan bahan-bahan berupa gambar, foto dan data yang berkenaan dengan Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian dalam keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada tingkat keabsahan data lebih fokuskan pada data yang diperoleh “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif.”⁹

Dalam teknik penjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi teknik, pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.¹⁰ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam pengujian teknik keabsahan data dari berbagai sumber dan cara berikut adalah tringulasi sumber dengan teknik

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 270.

¹⁰ Sugiyono, 241.

pengumpulan data yang ada di Pondok pesantren minhajuth thullab way jebara lampung timur.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil data tersebut harus dideskripsikan dan dikategorisasikan mengenai persamaan dan perbedaan yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti, kemudian dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik untuk mencari kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data). Kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data).

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data pada narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Yaitu peneliti melakukan teknik pada wawancara, dokumentasi, observasi guna untuk memperoleh data yang diharapkan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik untuk mencari kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*Triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus.

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan Strategi Dakwah Pengasuh dalam Pembinaan Aqidah Santri Pondok Pesantren Minhajut thullab Way Jepara Lampung Timur. Peneliti menggunakan teknik analisa data model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai dengan fokus masalah penelitiannya.¹²

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 323

sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah disusun dan dikelompokan, kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup.

¹³ Ibid., 325

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah singkat Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur

Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Minhajuth Thullab way jepara Lampung timur. merupakan pondok pesantren unggulan yang berdomisili di Desa Labuhan Ratu Baru Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Dengan mengusung konsep pondok modern YPP Minhajuth Thullab Lampung menyediakan layanan pendidikan yang lengkap mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan SMK dengan memadukan kurikulum Nasional dan kurikulum Internal Pondok yakni Kurikulum Berbasis Tuntas (KBT) serta membekali santrinya dengan *Digital Knowledge*, *Enterpreneurship* dan *Leadership* dalam proses pembelajarannya.

Pada awal terbentuknya, Yayasan Minhajuth thullab merupakan lembaga pendidikan berbentuk Pondok Pesantren yang didirikan oleh Al-Marhum Al-Maghfurlah KH. Abdul Manan yang lahir di Desa Grompol Nganjuk sekitar tahun 1870 M, putra pasangan KH. Muhammad Ilyas dan Nyai Umi Kulsum. beliau menuntut ilmu diberbagai Pondok Pesantren di Jawa dan Makkah Al Mukarromah.. Kemudian dalam beberapa kurun waktu putra KH. Abdul Manan yakni

KH. Thaha Muntaha mengembangkan lembaga Minhajuth Thullab sampai ke luar pulau jawa, salah satunya yakni Lembaga Pondok pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur. Pesantren Minhajuth Thullab Lampung Timur merupakan cabang dari Pesantren Minhajuth Thullab yang didirikan oleh KH. Thoha Muntaha Abdul Manan dan KH. Mukhtar Sya'roni MS pada tanggal 05 September 2006.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, yaitu sebagai berikut:

a. Visi

“Hidup Mulia dan Terhormat Demi Islam”.

b. Misi

“Mengantarkan Santri menjadi pribadi mandiri yang Khusnul Kholq dan Khusnul Khuluq (akhlak yang mulia)”.

c. Tujuan

1) Menyiarkan Agama Islam.

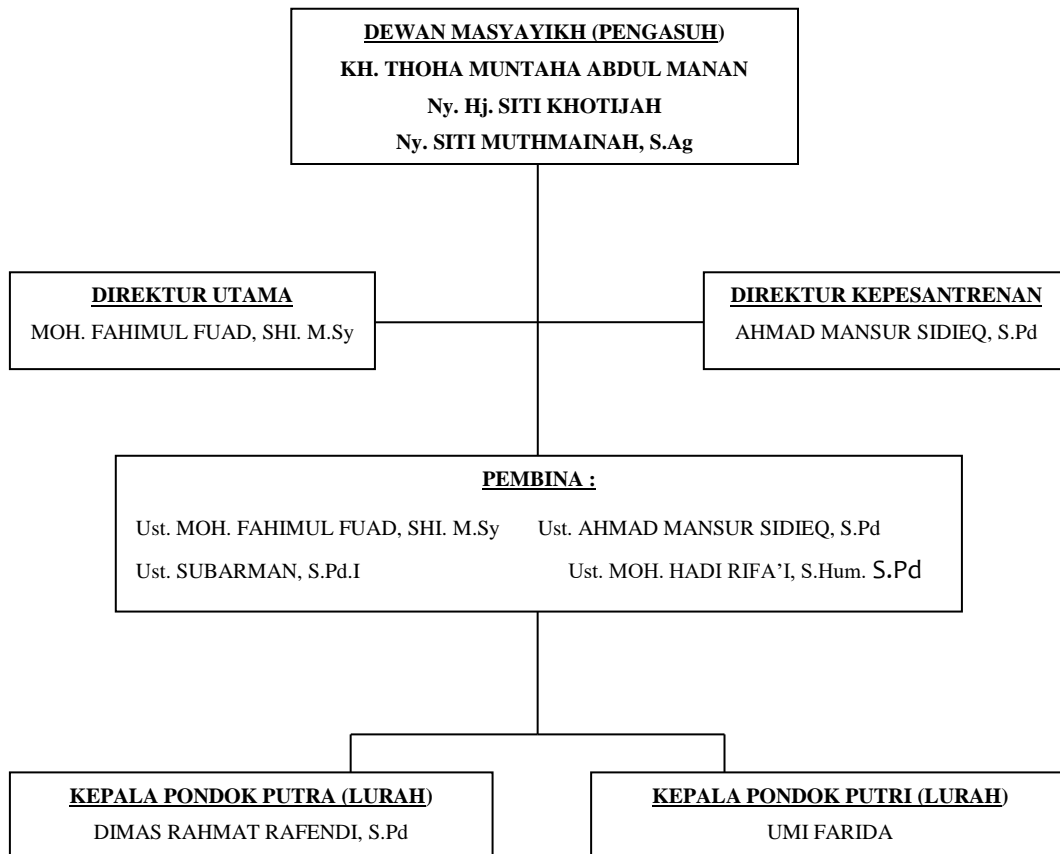
2) Ikut berperan serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai pendidikan formal, non formal dan informal.

3) Mencetak generasi muslim yang kuat wawasan agama, serta penguasaan Bahasa Asing yang unggul.

3. Struktur Organisasi/kepengurusan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur

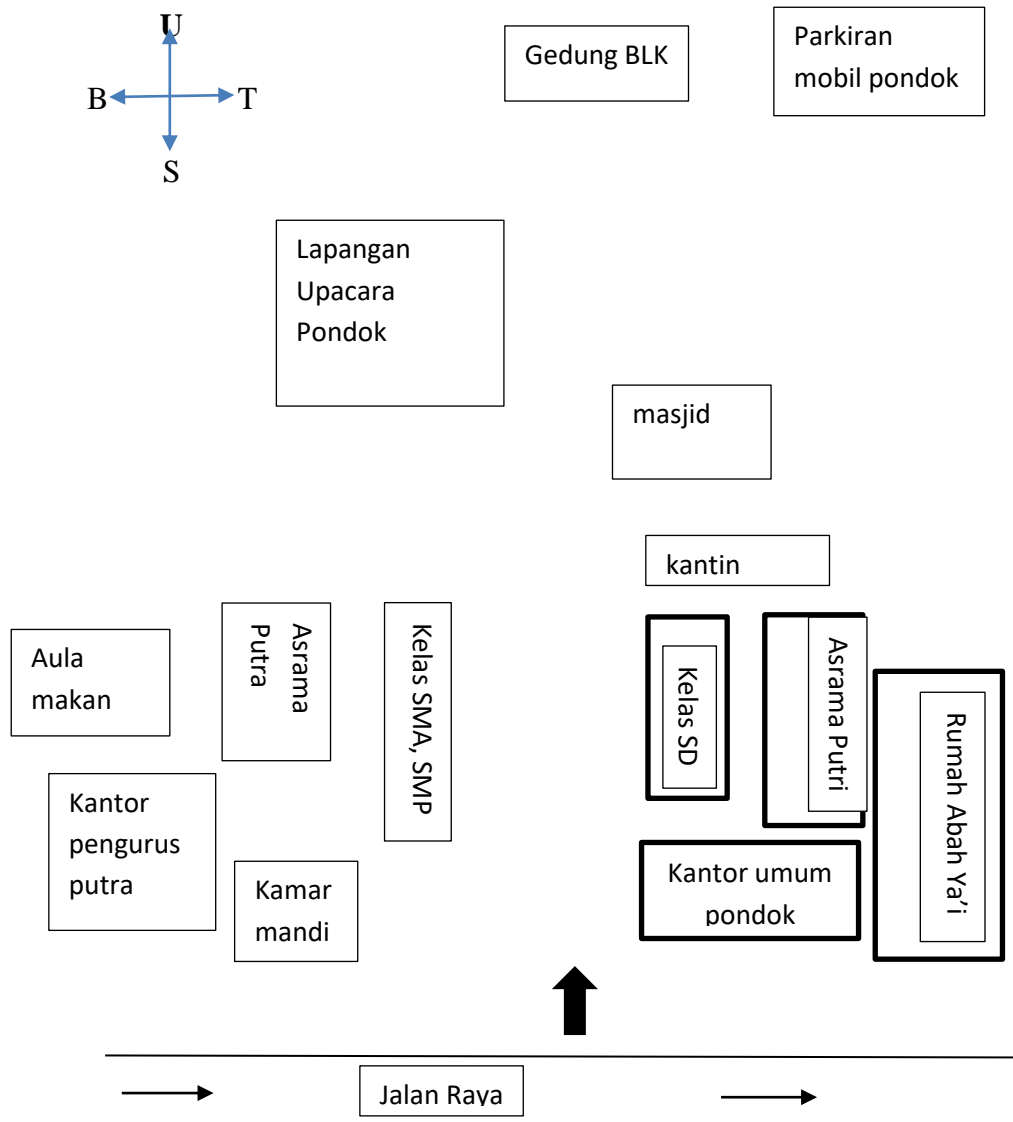
Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara



4. Denah Lokasi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur

Gambar 4.2
Denah Lokasi Pondok



Jl. Syuhada Km. 3 Labuhan Ratu Baru, Kecamatan Way Jepara
Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way

Jepra Lampung Timur

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way
Jepra

<ul style="list-style-type: none"> • Masjid • Asrama Pesantren • Ruang Kelas yang representatif • Kantor • Perpustakaan • Aula • Ruang TU 	<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Bahasa • Laboratorium Komputer • Balai Praktek Bengkel Motor • Lapangan olahraga • Koperasi • MCK • Gedung BLK • Laborat IPA
--	--

6. Progam unggulan

Dalam hal ini, peneliti memaparkan program-program unggulan dalam pembinaan aqidah santri di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepra Lampung Timur. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data, adapun yang dikaji atau yang dipelajari pada saat kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Program Unggulan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepra

<ul style="list-style-type: none"> • BTQ (baca tulis qur'an) • Bahasa inggris • Miftahut thullab (metode cepat baca kitab) • Kitab jurumiyah • Kitab imriti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab alfiyah ibnu malik • Solat berjama'ah • Ekspresi seni santri. • Tradisi aswaja • Tahfidz (hafalan AL-QUR'AN)
--	--

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. Dalam rangka mengembangkan sayap Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, berupaya mengembangkan strategi dalam pembinaan aqidah, guna menopang terealisasinya visi dan misi yang telah disusun dan disepakati, salahsatunya adalah mengembangkan Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, dalam hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Dimas Rahmat Refendi, S.Pd. bahwa beliau mengatakan:

“Pembinaan yang kami lakukan dimulai ketika mereka bangun tidur. Mereka dianjurkan untuk menunaikan sholat malam, kemudian melaksanakan sholat subuh berjama'a. Dan setelah itu beraktifitas untuk KBT'an (kurikulum berbasis tuntas) Kemudian setelah itu santri wajib mengikuti kegiatan mengaji yang sudah dibagi sesuai dengan jenjang dan kemampuan santri. Dan Selain itu juga terdapat pembinaan aqidah melalui kegiatan ekstrakurikuler religi pondok dan semua santri diharapkan dapat mengikutinya. Kegiatan tersebut diantaranya adalah dhiba, khitobiah, istighosah, dan kajian agama tentunya.”¹

Bedasarkan hasil wawancara dengan Dimas Rahmat Refendi, S.Pd

¹“Hasil wawancara dengan bapak Dimas Rahmat Rafendi, S.Pd selaku kepala pondok putra (lurah) di pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur pada tanggal,” 7 Maret 2023.

selaku pengurus Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, menjelaskan bahwa pembinaan dalam aqidah santri salahsatunya dengan solat malam, dengan solat malam ini diharapkan dapat menguatkan aqidah para santri sekaligus sebagai upaya pembiasaan dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT baik yang sunah maupun yang wajib.

Program-program tersebut juga di sambut baik oleh para santri dan mereka sangat antusias untuk mengikuti arahan-arahan para pengasuh hal ini sebagai mana di sampaikan oleh Muhamad Kafaka Alkaisy bahwa:

“Kegiatan yang saya lakukan setiap hari di pondok yang pertama adalah solat berjamaah bersama dengan santri lainnya, setelah itu kegiatan KBT (kurikulum Berbasih Tuntas) di KBT ini saya masih di tahap pembelajaran BTQ (belajar tulis Al-Qur’an) yang mana di dalamnya di ajarkan tentang membaca yang baik dan benar, seperti panjang pendeknya bacaan berapa harokat, tajuidnya, ghorib, dan hukum bacaannya. dan setelah kegiatan KBT tersebut itu selesai kami berangkat sekolah formal, sampai di watu zuhur, setelah itu abis asar kita ngaji kitab sperti jurumiyah dan lain sebagainya, sampai selesai. Santri juga diwajibkan untuk puasa senin dan kamis, selain itu di hari libur, minggu pagi kami ada kegiatan solat duha berjamaah setelah itu dilanjut dengan kajian-kajian yang di bawakan oleh Abah Romo Kiyai Haji Thoha Muntaha Abdul Manan selaku pengasuh Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur”.²

² Hasil wawancara dengan Muhamad Kafaka Alkaisy, tanggal 07 Maret 2023

Hasil dari wawancara tersebut, dalam bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dipondok pesantren ini tidak lain adalah untuk membina aqidah santri seperti kebiasaan-kebiasaan kecil yang sering dilakukan didalam pondok, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler didalam pondok, wajib berjamaah, mengaji kajian-kajian Islam yang tentunya tak jauh dari pemahaman aqidah, dan lain-lain. Sehingga ketika santri pulang ke rumah masing-masing dalam rangka liburan mereka tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif yang ada dilingkungannya bahkan mereka dapat memberi contoh yang baik di keluarga dan maupun dimasyarakat sekitar.

Peneliti juga mewawancarai narasumber lainnya yaitu Wildan Pratama, ia mengatakan :

“Selama saya tinggal dipondok saya merasakan beberapa perubahan dalam diri saya dimana saya merasa lebih baik dalam menerapkan ilmu agama. Di Pondok Pesantren ini aqidah saya dibina dengan baik oleh para pengasuh pondok. Selalu diajarkan sholat lima waktu secara berjamaah terus, mengaji dengan hukum bacaan yang benar, sholat dhuha berjamaah. Dan saya juga belajar formal seperti layaknya sekolah pada umumnya.”³

Dari pernyataan diatas, terlihat bahwa santri banyak melakukan kegiatan yang positif dan mengubah kebiasaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hal yang sama disampaikan oleh Muhammad Nur Hilalludin, ia mengatakan

³ Hasil wawancara dengan Wildan Pratama, tanggal 07 Maret 2023.

“Orangtua saya mengirim saya ke Pondok Pesantren supaya saya belajar ilmu agama dan mendalaminya, karena jika saya hanya sekolah formal saja didekat rumah pasti pergaulan dilingkungan saya pun akan terbawa menjadi kurang baik, di Pondok Pesantren ini banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh santri termasuk saya, disini saya diajarkan untuk selalu melakukan sholat secara berjamaah, diajarkan tentang kitab juga, mendengarkan kajian-kajian islam, rutin mengaji Al-Qur’an dan banyak lainnya. Saya senang karena disini saya belajar tentang akidah, sopan santun juga”⁴

Dalam upaya kegiatan santri yang telah dilaksanakan, tentunya ada beberapa metode yang diajarkan didalamnya, dan terdapat program-program yang sudah terealisasi sebelumnya yang hal ini diterangkan oleh bapak Ahmad Mansur Sidieq, S.Pd :

“Pondok pesantren Minhajut Thullab Way Jepara Lampung Timur, sebagai lembaga yang dipercaya dapat membantu membina aqidah santri, melalui pondok pesantren ini juga mereka mendapat pendidikan agama, bimbingan, maupun pembinaan yang layak. Ada beberapa metode, salah satunya melalui metode pembelajaran kitab yang memuat materi aqidah oleh pondok pesantren ini. Ada beberapa kitab yang diajarkan, salah satunya kitab “*Aqidud Diniyah*” dimana kitab ini isinya mengandung tentang pemahaman-pemahaman aqidah. Tujuannya untuk membendung dasarnya alur *liberalisme* dari pemahaman ini kan ada namanya paham LBGT (biseksual dan transgender kadang-kadang dipinggirkan oleh komunitas) nah ketika aqidah anak-anak itu kuat harapannya bisa membendung semacam itu dalam membentengi terhadap para santri dan yang kedua yakni melalui kajian-kajian rutin, kan kita setiap hari ahad (minggu) pagi ada pengajian ad-dluha dari sebelum zaman nya sampean dulu kan sudah dimulai, Alhamdulillahnya sampe sekarang dan seterusnya tetap istiqomah dalam pengajian tersebut. Kemudian kajian kitab “*Arbain Nawawi*” kitab salah satunya ya berkaitan dengan aqidah, muamalah dan lain sebagainya. Nah harapannya dengan cara-cara ini anak-anak kita itu

⁴ Hasil wawancara dengan M. Nur Hilalludin, tanggal 06 Maret 2023

semakin kuat, mereka bisa mengambil aqidah yang lurus, aqidah yang benar, sebagai benteng keyakinan mereka.⁵

Dalam hasil wawancara tersebut Pondok pesantren Minhajut Thullab Way Jepara Lampung Timur, sebagai lembaga yang dipercaya dapat membantu membina aqidah santri, dalam pembinaan aqidah tersebut ada beberapa metode yang dipakai oleh pondok pesantren minhajuth thullab way jepara lampung timur, salah satunya belajar tentang kitab (*Aqoidud Diniyah*) dimana kitab ini terdapat penjelasan tentang perkara-perkara yang wajib diketahui setiap Muslim. Beberapa materi yang disampaikan yaitu tentang aqidah, hukum, hingga akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap ciptaan Allah dimana tujuannya untuk membentengi para santri dari membendung derasnya pengaruh *liberalism* dalam arti kebebasan, dalam hal ini dimana sekarang itu menjadi persoalan yang sangat penting dan menyakut tentang aqidah, ketika aqidah para santri kuat harapannya bisa membendung semacam itu dalam membentengi terhadap para santri tentunya dengan kajian kajian kitab tersebut.

Dalam pembelajaran kitab, adapun strategi yang digunakan untuk pembelajaran kitab kepada santri adalah dengan beberapa metode. Metode yang dipakai dalam proses pengajaran saat mengaji, khususnya dalam mengaji kitab. Akan tetapi metode ini diperbarui dengan metode modern. Pertama ustadz-ustadzah seperti biasa membacakan, menerangkan kepada santri tentang isi dari kitab tersebut, selanjutnya santri diminta maju untuk

⁵ “Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mansur Sidieq, S.Pd selaku direktur kepesantrennan di pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur pada tanggal,” 6 Maret 2023.

mempresentasikan apa yang telah mereka pahami. Sehingga dalam pembelajaran ini diharapkan santri tidak pasif, santri dapat mengembangkan kemampuannya dan mengemukakan pendapatnya. Santri diminta untuk aktif mengikuti kegiatan mengaji dalam setiap pembelajaran.

Dalam metode ini di jelaskan oleh Ustadz Fahimul Fu'ad, SHI.M.Sy beliau adalah salah satu ustadz yang mengajar kitab aqidah di pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, dalam hal ini beliau mengatakan:

“Di pondok pesantren ini ada beberapa kitab yang diajarkan kepada santri, salah satunya berisi tentang aqidah. Kebetulan saya mengajar salah satu dari kitab aqidah tersebut, esensi dari kitab yang saya ajarkan adalah tentang aqidah, hukum, hingga akhlak terpuji, sedangkan untuk metode pengajarannya sendiri menggunakan metode bandongan, pertama saya yang mengajar menerangkan kitab lalu diselingi dengan tanya jawab. Santri yang rata-rata mempunyai kemampuan diatas bisa ditunjuk untuk menjadi tutor teman-temannya, dengan begitu mereka yang kurang memahami materi kemungkinan besar dapat lebih paham jika dijelaskan oleh temannya lagi, dan bagi mereka yang sudah paham diharapkan akan dapat lebih memahami dan berbagi ilmu yang mereka dapatkan dengan temannya.

Kemudian untuk metode yang lain, kami juga menggunakan metode presentasi, yaitu sebelum pembelajaran dimulai santri diberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan dibahas esok hari, lalu ketika sudah masuk mereka diharapkan siap untuk presentasi materi tersebut di depan kelas, dan kita juga melakukan diskusi di kelas, barulah setelah ini ustadz-ustadzah memberikan materi penguatan tentang apa yang telah para santri presentasikan sebelumnya. Metode ini sangat efektif dipakai, karena santri dapat lebih mandiri dalam pembelajaran dan mengasah pikiran mereka agar tidak selalu menggantungkan kepada ustadz-ustadzahnya. Apalagi untuk santri, dimana mereka saat ini pada usis-usia yang sangat rentan, banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan di kalangan remaja akibat lemahnya Aqidah. Sehingga melalui pembelajaran kitab-kitab ini

diharapkan dapat menjadi bekal santri untuk menghadapi kehidupan yang sesungguhnya, mereka dapat mengamalkan apa yang mereka dapatkan di pondok ini ketika sudah keluar dan pulang ke rumahnya masing-masing”.⁶

Hasil dari wawancara tersebut Ustadz Fahimul Fu’ad, SHI.M.Sy beliau adalah salah satu ustadz yang mengajar kitab tentang aqidah, di pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, dalam pembelajaran beliau menggunakan metode bandongan, yang pertama diterangkan lalu beri penjelasan isi yang terkandung pada kitab tersebut, dan Kemudian untuk metode yang lain menggunakan metode presentasi, ketika sudah masuk mereka diharapkan siap untuk presentasi materi tersebut didepan kelas, dan juga melakukan diskusi di kelas. Barulah setelah ini ustadz-ustadzah memberikan materi penguatan tentang apa yang telah para santri presentasikan sebelumnya. Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Fahimul Fu’ad, SHI.M.Sy Metode ini sangat efektif dipakai, karena santri dapat lebih mandiri dalam pembelajaran dan mengasah pikiran mereka agar tidak selalu menggantungkan kepada ustadz-ustadzahnya.

Apalagi untuk santri dimana mereka saat ini pada usia-usia yang sangat rentan, banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan dikalangan remaja akibat lemahnya Aqidah. Sehingga melalui pembelajaran kitab-kitab ini diharapkan dapat menjadi bekal santri untuk menghadapi kehidupan yang sesungguhnya, mereka dapat mengamalkan

⁶ “Hasil wawancara dengan bapak Fahimul Fu’ad, SHI.M.Sy selaku direktur utama di pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur pada tanggal,” 6 Maret 2023.

apa yang mereka dapatkan dipondok ini ketika sudah keluar dan pulang ke rumahnya masing-masing.

Dalam metode pembelajaran yang disampaikan diatas tentunya ada hambatan-hambatan dan solusi terkait pembinaan aqidah, hal ini disampaikan oleh bapak Ahmad Mansur Sidieq, S.Pd beliau mengatakan:

“kalahambatan-hambatan mungkinnya yang jadi faktor penghambat itu kompleks, artinya banyak sekali, zaman ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi santri maupun kita selaku pengurus, karna aspek keterbukaan sekarang ketika media sosial ini sudah tidak ada sekat, tidak ada batasan-batasan, kita bisa berkomunikasi dengan siapapun, dan dengan paham-paham apapun, nah inikan juga menjadi tantangan tersendiri, artinya dengan kita menyasati hal-hal tersebut ini sepadan dengan tantangannya, kadangkala anak-anak sudah di bekali, tetapi juga pada prosesnya ini hal-hal luar yang disitu selaras untuk juga masuk, artinya kalau dari segi kekurangan, kita juga sulit untuk mendeteksi semacam itu, akan tetapi itu nyata dan itu ada.

Masalah itu kan karna faktor zaman yang mana hari ini sudah di eranya digital, eranya sudah terbuka sekali, sehingga idiologi apapun itu bebas untuk masuk, nah ini menjadi salah satu masalah yang harus kita selesaikan. Bagaimana menjawab masalah soal itu, nah kita harus membentengi, lewat apa? Satu lewat kajian-kajian aqidah tersebut, dan pengajian rutin. Kemudian mbah Ya’i menyusun kitab sendiri, karena dirasa lebih efektif, lebih komunikatif kepada anak-anak zaman hari ini, contohnya juga realistis, dan sebagainya begitu. Dan juga penugasan-penugasan kepada santri, seperti BKN (belajar kerja nyata), itukan tidak hanya belajar kerja nyata saja, dalam artian anak-anak praktek, tetapi juga membaca situasi-situasi dimasyarakat itu seperti apa, sehingga bisa membangun nalar kritisnya, “begitu mas” melihat fenomena yang ada di masyarakat secara langsung, Nah ketikat nalar kritisnya terbangun inikan harapannya juga punya kesimpulan-kesimpulan, punya jawaban-jawaban, Tetapi terlebih dahulu kita bekali, “ini lo aqidah kita, identitas kita”. Sehingga di masyarakat masih selaraskan ada penguatan, kalaupun toh

ada pertentangan, mereka sudah tidak lagi di pengaruhi, dan mereka juga sudah bisa memahami, begitu”.⁷

Hasil dari wawancara tersebut mengenai hambatan-hambatan yang menjadi faktor tersendiri bagi pengurus dan santri karna aspek keterbukaan, ketika media sosial ini sudah tidak ada sekat, dalam artian tidak ada batasan-batasan mengenai pemahaman apapun yang dampaknya menjauhkan kita dari aqidah, dalam menjawab persoalan seperti ini, Bapak Ahmad Mansur Sidieq, S.Pd mengatakan dalam membentengi santri dari pemahaman tersebut dengan melewati kajian-kajian tentang pemahaman aqidah dan pengajian rutin, dalam hal ini juga pondok pesantren mempunyai program BKN (belajar kerja nyata), yang dimana program ini bisa menjadi pembelajaran yang telah dipelajari dipondok pesantren dan diterapkan dimasyarakat, dalam artian santri ini praktek, tetapi juga membaca situasi-situasi dimasyarakat itu seperti apa, sehingga bisa membangun nalar kritisnya, dengan melihat fenomena yang ada dimasyarakat secara langsung ketika nalar kritisnya terbangun harapannya juga punya kesimpulan-kesimpulan, punya jawaban-jawaban. Tetapi terlebih dahulu dibekali pemahaman aqidah, sehingganya dimasyarakat masih selaras ada penguatan, walaupun toh ada pertentangan, mereka sudah tidak lagi dipengaruhi, dan mereka juga sudah bisa memahami situasi dan kondisi dimasyarakat tersebut.

⁷ “Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mansur Sidieq, S.Pd selaku direktur kepesantrenan di pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur pada tanggal,” 6 maret 2023.

C. Pembahasan

1. Strategi dakwah

Dari hasil wawancara dengan ustad/ustadzah tentang strategi dakwah pengasuh pondok pesantren dalam pembinaan aqidah santri di pondok Minhajuth Thullab way jepara Lampung Timur mengatakan bahwa para ustad/ustadzah mempunyai strategi bermacam-macam yang mempunyai tujuan kebenaran dijalan Allah SWT, yang baik untuk diterapkan oleh santri secara keseluruhan dan dapat menunjang kegiatan para santri baik dari bidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini juga ustadz atau pengasuh dan pengelola pondok pesantren juga harus mengetahui berbagai macam faktor yang menyebabkan strategi yang baik dan benar.

2. Strategi dakwah yang digunakan dipondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara

Pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, dalam rangka membina aqidah santri, khususnya bagi santri yang tinggal didalam pondok pesantren, untuk pembinaan aqidah santri salah satunya menggunakan strategi tazkiyah yang dimana tazkiyah ini salah satunya solat malam, dengan solat malam ini kita sebagai umat manusia yang beragama islam tentunya wajib hukumnya mendekatkan dengan Allah Swt, dalam bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dipondok pesantren ini tidak lain adalah untuk membina aqidah santri seperti kebiasaan-kebiasaan kecil yang sering dilakukan

didalam pondok, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler didalam pondok, seperti wajib puasa senin kamis, wajib berjamaah, zikir, tahlilan, yasinan setiap malem jum'at, mengaji kajian-kajian Islam yang tentunya tak jauh dari pemahaman aqidah, dan lain-lain. Sehingga ketika santri pulang kerumah masing-masing dalam rangka liburan mereka tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif yang ada dilingkungannya bahkan mereka dapat memberi contoh yang baik dikeluarga dan maupun di masyarakat sekitar.

Pondok pesantren Minhajut Thullab Way Jepara Lampung Timur, sebagai lembaga yang dipercaya dapat membantu membina aqidah santri, dalam pembinaan aqidah tersebut ada beberapa metode yang termasuk dalam strategi tilawah, yang dipakai oleh Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, strategi tilawah ini dia bagi menjadi dua yaitu tekstual dan kontekstual, dalam pembinaan aqidah ini yang sifatnya tekstual salah satunya belajar tentang kitab (*Aqoidud Diniyah*) dimana kitab ini terdapat penjelasan tentang perkara-perkara yang wajib diketahui setiap muslim.

Beberapa materi yang disampaikan yaitu tentang aqidah, hukum, hingga akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap ciptaan Allah. Selanjutnya ada BTQ (Belaja Tulis Al-Qur'an) yang mana di dalamnya di ajarkan tentang membaca yang baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an, seperti panjang pendek nya bacaan berapa harokat, tajwidnya, ghorib, dan hukum bacaan lainnya. Sifatnya kontekstual

dalam strategi tilawah ini salah satunya ada namanya program BKN (Belajar Kerja Nyata), yang dimana program ini bisa menjadi pembelajaran yang telah dipelajari dipondok pesantren dan diterapkan dimasyarakat, dalam artian santri ini praktek, tetapi juga membaca situasi-situasi dimasyarakat itu seperti apa, sehingga bisa membangun nalar kritisnya, dengan melihat fenomena yang ada dimasyarakat secara langsung ketikat nalar kritisnya terbangun harapannya juga punya kesimpulan-kesimpulan, punya jawaban-jawaban, tetapi terlebih dahulu dibekali pemahaman aqidah, sehingganya dimasyarakat masih selaras ada penguatan, walaupun toh ada pertentangan, mereka sudah tidak lagi dipengaruhi, dan mereka juga sudah bisa memahami situasi dan kondisi dimasyarakat tersebut.

3. Hasil dari strategi dakwah di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara

Dari hasil wawancara dengan para pengasuh bahwasanya dengan strategi dakwah dipondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara cukup baik meskipun masih ada kekurangannya mereka sedang berusaha untuk melakukan cara yang bisa mendukung dakwah dipondok pesantren agar bisa menghasilkan santri yang berkualitas baik dan benar dalam bidang agama maupun akademiknya.

Dalam proses penerapan strategi dakwah agar mendapat hasil yang baik dan benar tentunya faktor yang mendukung yaitu terbentuknya semangat yang baru, terbentuknya nilai-nilai positif

dibidang ibadah dan sarana prasarana yang cukup agar bisa benar-benar memaksimalkan kualitas santri dibidang agama melalui dakwah.

Mengenai hambatan-hambatan yang menjadi faktor tersendiri bagi pengurus dan santri karna aspek keterbukaan, ketika media sosial ini sudah tidak ada sekat, dalam artian tidak ada batasan-batasan mengenai pemahaman apapun yang dampaknya menjauhkan kita dari aqidah, dalam menjawab persoalan seperti ini. Sehingga melalui pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi bekal santri untuk menghadapi kehidupan yang sesungguhnya, mereka dapat mengamalkan apa yang mereka dapatkan di pondok ini ketika sudah keluar dan pulang ke rumahnya masing-masing.

Strategi dakwah dipondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara cukup baik meskipun masih ada kekurangannya mereka sedang berusaha untuk melakukan cara yang bisa mendukung dakwah dipondok pesantren agar bisa menghasilkan santri yang berkualitas baik dan benar dalam bidang agama maupun bidang-bidang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka yang dapat dijadikan kesimpulan yaitu bahwasanya dengan strategi dakwah dipondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara cukup baik meskipun masih ada kekurangannya mereka sedang berusaha untuk melakukan cara yang bisa mendukung dakwah dipondok pesantren agar bisa menghasilkan santri yang berkualitas baik dan benar dalam bidang agama maupun bidang-bidang lainnya. Dalam proses penerapan strategi dakwah agar mendapat hasil yang baik dan benar tentunya faktor yang mendukung yaitu terbentuknya semangat yang baru, terbentuknya nilai-nilai positif dibidang ibadah dan sarana prasarana yang cukup agar bisa benar-benar memaksimalkan kualitas santri dibidang agama melalui dakwah. Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, menggunakan tiga strategi yakni Pertama menggunakan strategi tazkiyah, Kedua yakni strategi tilawah, Ketiga dalam pembelajaran Ta'lim yang dimana pengajaran merujuk kepengertian, pengetahuan, dan keterampilan para santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Pondok

Diharapkan kepada pimpinan pondok agar dapat menerapkan program yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan perkembangan yang sedang berkembang dimasyarakat jangan hanya terpaku pada program-program yang ada, sehingga dengan program tersebut dapat menghasilkan santri yang bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

2. Kepada Ustadz dan Ustadzah

Menyadari bahwa membina dan mengajarkan ilmu agama atau umum kepada santri sama-sama mulia dimata Allah SWT, oleh karena itu hendaklah para ustadz/ustadzah melakukannya dengan ikhlas, sabar, dan selalu mengembangkan potensi diri sehingga dapat menarik serta memotivasi para santri dalam menuntut ilmu agama dan umum terutama melalui strategi dakwah.

3. Kepada santri

Hendaknya lebih termotivasi untuk menjadi yang terbaik dan menyadari bahwa ilmu agama merupakan bekal untuk hidup didunia dan akhirat serta mematuhi segala peraturan-peraturan yang telah diterapkan oleh pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Noor Salimi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Al-Atsari, Abdullah bin 'Abdil Hamid. *Panduan 'Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- Al-Jibrin, Syaikh Abdullah bin Abdul Aziz. *Cara Mudah Memahami Aqidah: Sesuai Al-Quran, As-Sunnah dan Pemahaman Salafus Shalih*. Pustaka At-tazkia, 2006.
- Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Aripudin, Acep & Syukriadi Sambas. *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Athari, 'Abd Allah ibn 'Abd al-Hamid al-, dan Farid Muhammad Bathathy. *Intisari 'Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006.
- Azizah, Rahmawati Nur, dan Iswahyudi Iswahyudi. "Strategi Dakwah Kyai Dalam Menanamkan Tanggung Jawab Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo." *Proceeding of Conference on Strengthening Islamic Studies in The Digital Era 2*, no. 1 (25 September 2022): 234–46.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- "Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mansur Sidieq, S.Pd selaku direktur kepesantrennan di pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur pada tanggal," 6 Maret 2023.
- "Hasil wawancara dengan bapak Dimas Rahmat Rafendi, S.Pd selaku kepala pondok putra (lurah) dipondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur pada tanggal," 7 Maret 2023.
- "Hasil wawancara dengan bapak Fahimul Fu'ad, SHI.M.Sy selaku direktur utama di pondok pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur pada tanggal," 6 Maret 2023.
- Herawati. "Manajemen Strategi Pimpinan Pondok Dalam Pembinaan Santri Pondok Pesantren An-Nuriyah Bontocini Di Kabupaten Jeneponto." *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar*, 2020.

- Hussein, Abu Ali Ammar. *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*. S.l.: BLURB, 2021.
- Lutfi, Muawanah. "Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah." *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Niswah, Uswatus, Nurbini, dan Ahmad Zainuri. "Strategi Dakwah Kiai Akhid Ismani Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Tlogoharum Pati." *Journal of Islamic Management* 3, no. 1 (31 Januari 2023): 14–30. <https://doi.org/10.15642/jim.v3i1.1116>.
- Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiflimansyah. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: LPEEE UI, 1999.
- Raharjo, Dawam. *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun dari Bawah*. Jakarta: Raja Grafindo, 1985.
- Saleh, Fauzi. *Menegakkan Pilar-Pilar Tauhid*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007.
- Saleh, Fauzi, dan Alimuddin. *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern*. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulfiana. "Manajemen Strategi Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafaah Kotagajah Lampung Tengah." *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBINAAN AQIDAH SANTRI MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCAR

Wawancara di tujukan kepada pengasuh dan para Santri Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai “Strategi dakwah pengasuh pondok pesantren dalam pembinaan aqidah satri minhajuth thullab way jepara lampung timur”.

1. Informasi yang di peroleh dari Pengasuh pondok dan Santri. sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur”.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian pengasuh pondok, pengurus dan santri tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda **memberikan** informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Mengajukan pertanyaan secara urut dan beruntun
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

IDENTITAS

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Wawancara kepada pengasuh Pondok

- a. Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan pengasuh Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, dalam pembinaan aqidah santri ?
- b. Apa saja materi tentang pembinaan aqidah yang diberikan di pondok pesantren ini.?
- c. Kitab-kitab aqidah apa saja yang diajarkan di pondok pesantren ini?
- d. Faktor pendukung dan penghambat aktivitas pengasuh pondok pesantren dalam pembinaan aqidah santri ?
- e. Untuk mengetahui keberhasilan pembinaan aqidah santri, pedoman apa saja yang digunakan dalam menilai bahwa santri tersebut telah menanamkan aqidah di dirinya seperti yang diajarkan di pondok?
- f. Bagaimana penerapan pembinaan aqidah kepada santri di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur?

2. Wawancara Kepada Santri

- a. Faktor apa yang melandasi diri anda untuk mondok di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur ?

- b. Kegiatan apa saja yang di lakukan untuk membangun aqidah di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur ?
- c. Bagaimanakah menurut anda kondisi sarana dan prasarana Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur ?
- d. Pernahkah anda mengalami kesulitan selama di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur ?
- e. Apa yang kalian pelajari di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur ?
- f. Pesan dan kesan anda untuk Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi ini di lakukan di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi pondok pesantren Minhajuth Thullab way jepara lampung timur.
2. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur, dengan maksud untuk mengetahui penerapan Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.
3. Observasi dilakukan di pondok pesantren minhajuth thullab way jepara lampung timur, dengan maksud untuk mengamati pola pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tentang sejarah Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.
2. Data Pengasuh Dan Pengurus Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur
3. Data santri pondok pesantren minhajuth thullab way jepara lampung timur
4. Data tentang sarana dan prasarana Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur
5. Data tentang kegiatan pembinaan aqidah santri Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur

Pembimbing



Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Metro, 22 Maret 2023
penulis



M Syamsul Arifin
NPM. 1803061030

OUTLINE

**STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBINAAN AQIDAH SANTRI MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Dakwah
 - 1. Pengertian Strategi Dakwah
 - 2. Unsur-Unsur Dakwah
- B. Pembinaan Aqidah Santri
 - 1. Pengertian Pembinaan Aqidah Santri
 - 2. Tujuan Pembinaan Aqidah
- C. Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pembinaan Aqidah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 1. Sejarah singkat Pondok Pesantren Minhajuth Thullab
 - 2. Visi & misi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab
 - 3. Struktur Organisasi/Kepengurusan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab
 - 4. Denah Lokasi Pondok Pesantren Minhajuth Thullab
 - 5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Minhajuth Thullab
 - 6. Program Unggulan
- B. Hasil penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Metro, 22 Maret 2023
penulis



M Svamsul Arifin
NPM. 1803061030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : M Syamsul Arifin
NPM : 1803061030
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Dakwah dalam Pembinaan Aqidah Santri Pondok Pesantren Minhajutthullab Way Jepara Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1004/In.28/J/TL.01/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
MINHAJUTH THULLAB WAY
JEPARA LAMP
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **M SYAMSUL ARIFIN**
NPM : 1803061030
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Setrategi Dakwah dalam Pembinaan Aqidah Santri
Judul : Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way jepara
Lampung Timur.

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA LAMP, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



مؤسسة منهاج الطلاب
YAYASAN PONDOK PESANTREN
MINHAJUTH THULLAB LAMPUNG

Jl. Syuhada' Margahayu, Desa Labuhan Ratu Baru, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur
Hp. 0813 7933 9934 / 0853 6833 8521 Website: www.mt-lampung.org

Nomor : 1140/A/izin/YPP-MT/X/2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di –
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Menjawab surat Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro nomor: /In.28/J/TL.01/00/2022 perihal Izin Prasurey di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung. Maka dengan ini kami berikan izin kepada mahasiswa atas nama:

Nama : **M SYAMSUL ARIFIN**
NPM : 1803061030
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBINAAN AQIDAH SANTRI
PONDOK PESANTREN MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA
LAMPUNG TIMUR**

Untuk melakukan prasurey di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Izin Prasurey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

Way Jepara, 12 Oktober 2022



Yayasan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Lampung

M. AHMUL FUAD, SHI., M.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0491/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
MINHAJUTH THULLAB WAY
JEPARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0490/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 16 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **M SYAMSUL ARIFIN**
NPM : 1803061030
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN AQIDAH SANTRI PONDOK PESANTREN MINHAJUTH THULLAB WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



مؤسسة منهاج الطلاب

YAYASAN PONDOK PESANTREN

MINHAJUTH THULLAB LAMPUNG

Jl. Syuhada' Margahayu, Desa Labuhan Ratu Baru, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur
Hp. 0813 7933 9934 / 0853 6833 8521 Website: www.mt-lampung.org

Nomor : 1163/B/S.Izin/YPP-MT/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di -

Tempat

Asslamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat dari Saudara Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-0491/In.28/D.1/TL.00/05/2023, Perihal: Izin Research tertanggal 16 Mei 2023, maka Direktur Utama Yayasan Pondok Minhajuth Thullab Lampung, dengan ini memberikan izin Research kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : **M. SYAMSUL ARIFIN**
NPM : 1803061030
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian Surat Izin research ini kami buat, kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Way Jepara, 22 Mei 2023

Direktur Utama

Yayasan Pondok Pesantren

Minhajuth Thullab Lampung



Moh. Fahimul Fuad, SHI., M.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-820/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. Syamsul Arifin
NPM : 1803061030
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803061030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Asad
D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metro.univ.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Syamsul Arifin
Npm : 1803061030

Fakultas/Jurusan : KPI
Semester/TA : X/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	29/2023 /3	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat typo= Ace BAB I, II & III- Perbaiki typoAce APD- Lanjutkan untuk melengkapi surat survey	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

M Syamsul Arifin
NPM. 1803061030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Syamsul Arifin Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803061030 Semester/TA : X/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/5 23	Bab IV mesin / transaksi data data data transaksi yg menggunakan Penerapan P... - analisis mesin F... K... K... K...	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

M Syamsul Arifin
NPM. 1803061030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadiainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Syamsul Arifin Fakultas/Jurusan : KPI
Npm : 1803061030 Semester/TA : X/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31/5 23	<ul style="list-style-type: none">- Pembahasan pada poin A Bab IV sub poin C tentang Program Penelitian Sastra- Poin B tulis Judul sesuai Portofolio Penelitian- poin ditambah kata kunci pada awal kata seperti Poin B	

Dosen Pembimbing

Wawan Frans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

M Syamsul Arifin
NPM. 1803061030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadiainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Syamsul Arifin

Fakultas/Jurusan : KPI

Npm : 1803061030

Semester/TA : X/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9/16 2023	<p>Kembali Alasul waam kamban fonten amler Pembusi dan put Erat memuls pomek Upayusan dan utapan antar poyep .</p> <p>Poin Analh Jangan lupa torn yg dikawgan .</p>	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

M Syamsul Arifin
NPM. 1803061030



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Syamsul Arifin

Fakultas/Jurusan : KPI

Npm : 1803061030

Semester/TA : X/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/6 2023	ACC Bab IV & V - Gap di magang - lengkapi prolog - Syara Cara menulis	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

M Syamsul Arifin
NPM. 1803061030

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0661/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : M Syamsul Arifin
NPM : 1803061030
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Dakwah Pengasuh Pondok Pesantren dalam Pembinaan Aqidah Santri Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 23 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1 Buku dan Kitab-Kitab Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.



Gambar 2 Direktur Kepesantrennan bapak Ahmad Mansur Sidieq, S.Pd Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur



Gambar 3 Pengurus Pondok Bapak Dimas Rahmad Rafendi, S.Pd Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur



Gambar 4 Santri, kafa Alkaisy, wildan pratama, Muhammad Nur Hilalludin Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.



Gambar 5 Masjid Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.



Gambar 6 Asrama Putra Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.



Gambar 7 Gedung BLK Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama M Syamsul Arifin, lahir pada tanggal 04 Januari 2000 di Desa Sumbersari Teluk Dalem Lampung Timur, dari pasangan Bapak Muqsid dan ibu Siti Fatimah. Peneliti merupakan anak teakhir dari empat bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di MI Darul Huda Sumbesai Teluk Dalem, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada SMP di SMP IT Baitul Muslim way jepara lampung timur, lulus pada tahun 2015, san di lanjutkan di SMA Minhajuth Thullab way jepara lampung timur lulus pada tahun 2018, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi komunikasi dan penyiaran islam, fakultas ushuluddin, adab dan dakwah institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, di mulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2018.